

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2015). Pembangunan Daerah di Provinsi Sumatera Barat : Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 19(2).
- Adi Sumbogo, S. W. (2020). Resistensi Suku Anak Dalam Terhadap Perubahan Sosial di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Afrizal. (2015). Marginalisasi Masyarakat Adat dalam Politik Kehutanan Indonesia. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 36(1).
- Ahriani, A. (2023). *Marginalisasi Masyarakat Suku Kokoda di Sorong Papua Barat*. Makassar: Pascasarjana Ilmu Sosiologi Universitas Negeri Makassar.
- AMAN. (2017). *Menyusun Keadilan Agraria: Panduan Advokasi Hak Masyarakat Adat*. Jakarta: AMAN.
- Andika. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya. *AD - DARIYAH (Jurnal Dialektika, Sosial, dan Budaya)*, 2(1).
- Annisa Berliana Difa, A. G. (2024). Representasi Dalam Media dan Budaya : Perspektif Teori Stuart Hall. *Sanak Jurnal Studi Agama*, 2(2), 1.
- Barker, C. (2004). *Cultural Studies Theory and Practice*. London: SAGE Publications.
- BPS Dharmasraya, B. K. (2023). *Profil Kemiskinan dan Indikator Sosial Masyarakat Adat*. Dharmasraya: BPS Kabupaten Dharmasraya. Retrieved Maret 19, 2026
- Chaerunissa, C. A. (2025). Marginalisasi dan Mekanisme Survival Komunitas di Kawasan Wisata Kenjeran Park Tourism Area, Surabaya. *MUKADIMAH (Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial)*, 9(1), 18.
- Daring, K. V. (2016). Marginalisasi.
- Daring, K. V. (2016). Resistensi.
- Dewi Triana, Y. E. (2022). Identitas Kultural Masyarakat Suku Anak Dalam (Orang Rimba). *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 13(2), 8.
- Dewi Triana, Y. E. (2022). Identitas Kultural Masyarakat Suku Anak Dalam (ORANG RIMBA) (Studi Analisis Film Dokumenter Orang Rimba "The Life of Suku Anak Dalam"). *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 13(2).
- Dharmasraya, B. (2018). *Luas Lahan Perkebunan Sawit di Dharmasraya*.
- Dharmasraya, B. P. (2018). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dharmasraya 2016-2021*. Dharmasraya: Bappeda Dharmasraya.

- Eka Nurwahyuliningsih, S. A. (2022). Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil Suku Anak Dalam Melalui Program Pendidikan. *Aliansi : Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, 59-64.
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Fauziah Hamid Wada, dkk. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Febryanti, R. (2022). Penghilangan Hak Kesehatan Reproduksi Suku Anak Dalam: Dampak Kebijakan Pemerintah di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 26(1).
- Foucault, M. (1972). *Power/Knowledge: Selected Interviews and Other writings*. New York: International Publishers.
- Gramsci, A. (1971). *Selections from the Prison Notebooks*. International Publishers.
- Hall, S. (1997). *Representation : Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage.
- Harahap, D. (2025). *Putusan MK Soal Masyarakat Adat Tidak Bisa Diskriminasi Lewat UU Cipta Kerja Jadi Angin Segar*. Media Indonesia. Diakses pada April 9, 2026, dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/821354/putusan-mk-soal-masyarakat-adat-tak-bisa-dikriminalisasi-lewat-uu-cipta-kerja-jadi-angin-segar>
- Hartono, D. (2018). Deforestasi dan Marginalisasi Suku Anak Dalam di Sumatera Barat. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 20(1).
- Hertanto, T. M. (2025). Problems and Challenges of Suku Anak Dalam in the 2019 General Election: A Policy Recommendation. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 29(1).
- Holub, R. (2005). *Antonio Gramsci Beyond Marxism and Postmodernism: Antonio Gramsci Di Luar Marxisme dan Postmodernisme*. Inggris: Routledge.
- Human Rights Watch. (2021). *They Took Our Land": The Impact of Industrial Agriculture on Indigenous Peoples in Indonesia*. New York: HRW.
- Indah Mar'atus Sholichah, D. M. (2023). Representasi Budaya Banyuwangi Dalam Banyuwangi Ethno Carnival: Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(2).
- Indeska Putra, I. A. (2021). Penolakan Komunitas Lokal Terhadap Kedatangan Transmigran Suku Anak Dalam. *Jurnal Antropologi : Isu-Isu Sosial Budaya*, 23(02).
- Institut Pertanian Bogor. (2020). *Pengetahuan Lokal Subsistensi Masyarakat Adat: Studi Kasus Anak Dalam*. Institut Pertanian Bogor, Fakultas Ekologi Manusia. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- I Nyoman Sudira, d. (2020). *Pembangunan, marginalisasi dan disintegrasi Papua*. Jakarta: IMPARSIAL, the Indonesian Human Rights Monitor.
- JAMBI, F. &. (2018). *Laporan Kajian Masyarakat Adat Suku Anak Dalam*. Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia & WALHI JAMBI.
- Jenks, C. (2013). *Culture Studi Kebudayaan* (2 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. (2016). Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 10 Tahun 2016 tentang *Pendaftaran Tanah dalam Rangka Pengakuan Hak Masyarakat Hukum Adat*. Diakses pada Maret 17, 2026, dari <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=5321>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.39/MENLHK/SETJEN/PLB.3/10/2021 tentang *Tata Cara Penetapan Hutan Adat*. Diakses pada Maret 17, 2026, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia: https://www.menlhk.go.id/site/single_post/5412
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020). *Laporan Kemiskinan Masyarakat Adat di Sumatera*. Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Khasmir. (2019). Marginalisasi Masyarakat Adat di Sumatera Barat: Kajian Antropologis. *Jurnal Antropologi Sosial*, 12(2), 45-62.
- Li, T. M. (2000). Articulating Indigenous Identity in Indonesia: Resource Politics and the Tribal Slot. *Comparative Studies in Society and History*, 42(1).
- _____. (2012). Marginalisasi dan Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Adat. *Jurnal Analisis Sosial*, 17(1).
- Lubis, R. (2004). *Suku Anak Dalam: Keluarga Besar di Ujung Tanah*. Jambi: Pustaka Rimba.
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. (2013). Putusan Nomor 35/PUU-X/2013 tentang *Mengakui Hak Ulayat Masyarakat Adat atas Tanah Mereka*. Diakses pada Maret 17, 2026, dari Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia: https://www.mkri.id/public/content/infoumum/putusan/putusan_mkri_35_PUU-X_2012.pdf
- Mahmood, F. (2021). Globalisasi dan Pengucilan Kelompok Marginal Seksi - Seksi Masyarakat. *Masyarakat & Keberlanjutan*, 3(1).
- Marthinus Ngabalin, S. A. (2024). Pemalangan Tanah Sebagai Bentuk Resistensi Masyarakat Papua Barat Terhadap Pembangunan. *Indonesian Journal of Religion and Society*, 6(2), 12.
- Muammar. (2011). *Marjinalisasi Suku Laut di Wilayah Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Yogyakarta.

- Muhamad, H. (2015). Marginalisasi Budaya Lokal dalam Belantara Globalisasi (Kajian pada Perubahan Sosial Budaya di Dataran Lindu). *Jurnal Ilmiah Santina*, 2(2), 1-11.
- Najemuddin, A. (2023). *Hegemoni Etnik Bugis di Kabupaten Nunukan*. Makassar: Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.
- Navis, A. (2007). Minangkabau : Sejarah dan Budaya. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 31(1).
- Nezar Patria, A. A. (2015). *Antonio Gramsci Negara & Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novianto, W. (2025). *Dramaturgi Pertunjukan Teater Gapit dalam Hegemoni Politik dan Estetika Orde Baru*. Surakarta: Program studi Seni Institut Seni Indonesia .
- Nugroho, W. B. (2025). *Sekilas Representasi Menurut Stuart Hall*. Sangla Institute. Diakses pada 20 Maret 2026 dari <https://www.sanglah-institute.org/2020/04/sekilas-representasi-menurut-stuart-hall.html?m=1>
- Park, R. E. (1928). Human Migration and the Marginal Man. *American Journal of Sociology*, 33(6).
- PDTT, K. (2021). Evaluasi Program PTSL untuk Masyarakat Adat & Jurnal Etnografi: Anak Dalam – Orang Rimba di Tengah Modernitas. Universitas Indonesia. Diakses pada Maret 30, 2026, dari <https://kemendesa.go.id/>
- Poerwandari, P. (2015). Foucault dan Kekuasaan Pengetahuan dalam Resistensi Subjek Marginal . *Jurnal Filsafat*, 25(2).
- Pulungan, I. W. (2023). *Adat Sumando Sebagai Identitas Hybrid Etnik Pesisir di Kota Sibolga Provinsi Sumatra Utara*. Universitas Andalas, Kajian Budaya. Padang: Fakultas Ilmu Budaya.
- Pundi Sumatra. (2013). *Profil Rombong Suku Anak Dalam di Dharmasraya*. Jambi: Pundi Sumatra.
- Putri, Y. E. (2020). Implementasi Otonomi Daerah di Kabupaten Dharmasraya : Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 120-135.
- Rahim, A. R. (2024). *Sikap Tokoh Terhadap Lingkungan dalam Novel Bara karya Febrialdi R (Kajian Ekologi Sastra)*. Makassar: Program Magister Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin .
- Reno, Y. (2025, Mei 25). *Mengenal Suku Anak Dalam, Penjaga Rimba yang Kian Terpinggirkan*. Diakses pada Maret 31, 2026, dari Harian Musi Banyuasin: <https://harianmuba.bacakoran.co/read/16542/mengenal-suku-anak-dalam-penjaga-rimba-yang-kian-terpinggirkan>
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Diakses pada 31 Maret 2026 dari https://bphn.go.id/data/documents/uud_1945.pdf

- Republik Indonesia. (1945). Undang-Undang Pokok Agraria Nomor 5 Tahun 1960 tentang *Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria*. Diakses pada 31 Maret 2026 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/51310/uu-no-5-tahun-1960>
- Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang *Hak Asasi Manusia*. Diakses pada April 2, 2026, dari [UU No. 39 Tahun 1999](#)
- Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang *Kehutanan*. Diakses pada 2 April 2026 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45373/uu-no-41-tahun-1999>
- Republik Indonesia. (2013). Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang *Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan*. Diakses pada April 4, 2026, dari [UU No. 18 Tahun 2013](#)
- Republik Indonesia. (2015). Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang *Penundaan Pemberian Izin Baru dan Penyempurnaan Tata Kelola Industri Kelapa Sawit*. Diakses pada 17, 2026, dari JDIH Kementerian Sekretariat Negara: [INPRES No. 8 Tahun 2015](#)
- Republik Indonesia. (2017). Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang *Pemilihan Umum*. Diakses pada April 3, 2026, dari <https://peraturan.bpk.go.id/details/37644/uu-no-7-tahun-2017>
- Republik Indonesia. (2019). Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang *Rencana Aksi Nasional (RAN Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2019-2024*. Diakses pada Maret 17, 2026, dari JDIH Kementerian Sekretariat Negara: [INPRES No. 6 Tahun 2019](#)
- Riswanto Bakhtiar, H. P. (2020). Kebijakan Pemerintah Provinsi Jambi Kabupaten Merangin Tentang Suku Anak Dalam (SAD). *Institut Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Retrieved Maret 20, 2026
- Rizkiani, F. (2025). *Resistensi Masyarakat Rempang Atas Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) Rempang Eco City dalam Wilayah Batam, Provinsi Kepulauan Riau*. Padang: Program Studi Kajian Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas.
- Rois Leonard Arios, E. E. (2019). *Suku Anak Dalam (SAD) di Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat*. Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.
- Rosmah Tami, Z. N. (2021). *Hegemoni (Negosiasi dan Konsensus Produk Budaya Indonesia)*. Makassar: Alauddin University Press .
- Sadar Ginting, A. W. (2025). Food Insecurity and Community Resilience Among Indonesia's Indigenous Suku Anak Dalam. *Sustainability*, 17(50-77).
- Safitri, E. (2020). Strategi Pundi Sumatera dalam Mendukung Kehidupan Perekonomian SAD di Sepanjang Lintas Tengah Sumatera. *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)*, V(01).

- Sahputra, Y. E. (2023, November 16). *Laut Tak Lagi Ramah untuk Suku Pengembara*. (Suseno, Ed.) Diakses pada November 16, 2025, dari tempo.co:https://interaktif.tempo.co/elnino/suku-laut-yang-semakin-termarginalkan
- Samsul Bahri, F. M. (2024). Dampak Illegal Logging terhadap Nilai Luhur Suku Anak Dalam. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4(3).
- Sandbukt, M. (1984). *Kubu Conceptions of Reality*. *Asian Folklore Studies*, 43(1), 85–98. Diakses pada 5 April 2026 dari <https://doi.org/10.2307/1178248>.
- Sardar, N. (2024). Memahami Hegemoni: Analisis Kritis Melalui Sudut Pandang Antonio Gramsci. *Jurnal Internasional untuk Penelitian Multidisiplin (IJFMR)*, 6(2).
- Sari, C. N. (2024). *Dekonstruksi Tradisi Pasca Kematian di Linggo Sari Baganti dalam Perspektif Kajian Budaya*. Padang: Program Studi Kajian Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas.
- Scott, J. C. (2000). *Senjatanya Orang-orang yang Kalah: Bentuk Perlawanan Seharian-hari Kaum Tani*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Selvia Nelis, I. S. (2025). Mengatasi Marginalisasi Suku Anak Dalam Melalui Pendidikan Keagamaan di Dwi karya Bakti. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 12(1).
- Senjaya, B. (2011). *Resistensi Orang Rimba (Studi Tentang Perlawanan Orang Rimba Menghadapi Kebijakan Rencana Pengelolaan Taman Nasional Bukit Duabelas Propinsi Jambi)*. Universitas Gadjah Mada, S2 Ilmu Politik. Yogyakarta: S2 Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.
- Siscawati, M. (2014). Masyarakat Adat dan Perebutan Penguasaan Hutan . *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 16(2), 259-278.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (3 ed.). Bandung: ALFABETA, CV.
- Suryadi, A. (2015). Marginalisasi Suku Anak Dalam di Sumatera Barat: Kajian Etnografi tentang Identitas dan Pengakuan Pemerintah. *Jurnal Penelitian Sosial dan Budaya*, 12(3).
- Suyanto, B. M. (2007). *Kepemimpinan dan Negosiasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tirtosudarmo, R. (2022). Identitas dan Marginalisasi Orang Kubu, Orang Rimba, Suku Anak Dalam. *Jurnal KRITIS*, XXXI(1), 59-79.
- Universitas Indonesia. (2019). *Studi Linguistik Masyarakat Adat Sumatra: Kasus Bahasa Suku Anak Dalam*. Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya . Depok: Universitas Indonesia.
- Wahyudi, C. (2015). *Marginalisasi dan Keberadaan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wahyuni. (2018). Identifikasi Pola Psikologi Komunikasi Resisten dalam Masyarakat. *Jurnal Peurawi*, 1(1), 14.

- Wahyuni, S. (2020). Penggusuran Identitas Budaya Suku Anak Dalam dalam Konteks Kebijakan Pemerintah Indonesia. *Jurnal Antropologi Sosial*, 19(2).
- WALHI. (2023). *Ancaman terhadap Masyarakat Adat: Kasus Suku Anak Dalam di Jambi dan Riau*. Jakarta: WALHI.
- WALHI Sumbar, T. A. (2021). *Laporan Monitoring Deforestasi, Konflik Lahan, dan Dampak terhadap Masyarakat Adat di Kabupaten Dharmasraya (Periode 2019-2021)*. Sumatra Barat: WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia) Sumatera Barat, diterbitkan Desember 2021. Diakses pada Maret 19, 2026.
- Widayati, S. (2020). *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Widodo, P. T. (2016). *Perempuan di Ujung Tembawang*. Pontianak: TOP Indonesia.
- Wisata, T. A. (2024, September 17). *Mengenal Suku Anak Dalam Jambi: Tradisi, Kehidupan, & Budaya*. Diakses pada Maret 31, 2026, dari Arena Wisata: <https://arenawisata.co.id/mengenal-suku-anak-dalam-jambi-tradisi-kehidupan-budaya/>
- Wiwin Nuzula, N. F. (2022). Resistensi Masyarakat Terhadap Geuchik Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Studi di Gampong Kampung Tengah Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial*, 8(1), 44-55.
- YLBHI Indonesia, Y. L. (2023). *Kasus Gugatan WALHI vs Pemkab Dharmasraya di PTUN Padang*. YLBHI. Diakses pada Maret 19, 2026.
- Yonariza. (2017). Resistensi Orang Rimba terhadap Modernisasi di Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 38(1).
- Yusuf, M. (2018). Keragaman Budaya dan Identitas Lokal di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Sosial dan Budaya*, 12(3).
- Zakaria, R. Y. (2000). *Abih Tandah: Masyarakat Desa di Bawah Regim Orde Baru*. Jakarta: ELSAM.